PEMANFAATAN TUMBUHAN LIAR SEBAGAI SUMBER PANGAN OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK KANAYATN DI DESA LAMOANAK KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

ANGGA

G1011211324

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Di Desa Lamoanak Kabupaten Landak adalah benar karya saya dengan arah dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang telah diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, November 2024

Angga
G1011211324

ABSTRAK

ANGGA. Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Di Desa Lamoanak Kabupaten Landak. Dibimbing Oleh Dr. Dina Setyawati, S. Hut, M. Si dan Ir, Hj. Gusti Eva Tavita M.Si.

Hutan memiliki sumberdaya hayati yang berupa hasil hutan bukan kayu (HHBK). Pemanfaatan hutan tidak hanya berupa kayu, tetapi hasil hutan berpotensi sebagai sumber pangan. Pangan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, tumbuhan pangan dapat berasal dari tumbuhan liar. Tumbuhan liar adalah tumbuhan yang hidup di alam bebas dan yang mempunyai kemurnian jenisnya. Mayoritas Desa Lamoanak adalah Suku Dayak Kanayatn dimana masyarakat setempat memanfaatkan tumbuhan liar sebagai sumber pangan yang dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Tumbuhan liar yang selama ini dijadikan sebagai sumber pangan oleh masyarakat Desa Lamoanak belum didokumentasikan dengan baik. Sehingga dikhawatirkan membuat generasi muda tidak mengetahui tumbuhan liar sebagai sumber pangan di Desa Lamoanak. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan jenis-jenis tumbuhan liar sebagai sumber pangan, serta mengkaji bagian-bagian tumbuhan liar yang dijadikan sebagai sumber pangan dan dapat mengetahui cara pengolahan tumbuhan liar sebagai sumber pangan oleh Suku Dayak Kanayatn di Desa Lamoanak Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan observasi. Teknik pengumpulan datanya adalah *Purposive Sampling* dengan wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian terkait pemanfaatan tumbuhan liar sebagai sumber pangan di Desa Lamoanak Kabupaten Landak sebanyak 40 jenis, dengan jumlah Famili 26 jenis dengan yang tertinggi yaitu Poaceae. Berdasarkan bagian yang sering digunakan adalah buah dan daun sebanyak 18 jenis (34,62%). Cara pengolahannya yang paling banyak adalah ditumis 24 jenis tumbuhan ditumis dengan persentase (37,5%)

Kata Kunci: Tumbuhan pangan, Tumbuhan liar, Suku Dayak Kanayatn.

ABSTRACT

ANGGA. Utilization of Wild Plants as a Food Source by the Dayak Kanayatn Tribe in Lamoanak Village, Landak Regency. Supervised by Dr. Dina Setyawati, S. Hut, M. Si and Ir, Hj. Gusti Eva Tavita M.Si.

Forests have biological resources in the form of non-timber forest products (HHBK). Utilization of forests is not only in the form of wood, but forest products have the potential as a source of food. Food is a very important need for humans, food plants can come from wild plants. Wild plants refer to species that grow naturally in the wild and maintain their genetic purity. The majority of Lamoanak Village is the Dayak Kanayatn Tribe where the local community utilizes wild plants as a source of food that is used to fulfill their living needs. Wild plants that have been used as a source of food by the people of Lamoanak Village have not been well documented. So it is feared that the younger generation will not know about wild plants as a food source in Lamoanak Village. This study aims to document the types of wild plants as a food source, as well as to examine the parts of wild

plants that are used as food sources and to find out how to process wild plants as a food source by the Dayak Kanayatn Tribe in Lamoanak Village, Menjalin District, Landak Regency. The method used in this study is survey and observation. The data collection technique is Purposive Sampling with interviews and questionnaires. The results of the study related to the use of wild plants as a food source in Lamoanak Village, Landak Regency are 40 species, with a total of 26 families with the highst being Poaceae. Based on the parts that are often used are fruits and leaf as many as 18 spesies (34,62%). The most common processing method is stir-fried with a total of 24 ways of processing stir-fried with a percentage (37,5%).

Keywords: Food plants, Wild plants, Dayak Kanayatn

PEMANFAATAN TUMBUHAN LIAR SEBAGAI SUMBER PANGAN OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK KANAYATN DI DESA LAMOANAK KABUPATEN LANDAK

Angga

G1011211324

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PEMANFAATAN TUMBUHAN LIAR SEBAGAI SUMBER PANGAN OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK KANAYATN DI DESA LAMOANAK KABUPATEN LANDAK

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:

ANGGA

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 6 Desember 2024

Disetujui oleh

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr.Dina Setyawati, S.Hut., M.Si	Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si
NIP.19730307199802002	NIP. 196503121991032003

Penguji 1	Penguji 2
Prof. Dr. H.A. Oramahi, S.TP., M.P	Ir. M. Dirhamsyah, M.P., IPU
NIP. 197507182006041002	NIP. 196609121992032004

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Hj. Farah Diba, S. Hut, M. Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2024 ialah Tumbuhan Liar, Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Di Desa Lamoanak Kabupaten Landak.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr.Dina Setyawati, S.Hut., M.Si dan Ibu Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si sebagai pembimbing, serta Bapak Prof. Dr. H.A. Oramahi, S.TP., M.P dan Bapak Ir. M. Dirhamsyah, M.P., IPU sebagai dosen pengamat yang telah banyak memberikan saran. Ungakapan terima kasih penulis juga kepada Kepala Desa dan seluruh masyarakat yang ada di Desa Lamoanak, telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, adik dan keluarga saya telah memberikan dukungan serta atas segala semua doa dan kasih sayang, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman terdekat saya yang telah membantu dalam memberkan masukan serta dukungan. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, November 2024

Angga
G1011211324

DAFTAR ISI `

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR LAMPIRAN vi
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 4
Tujuan dan Manfaat 5
TINJAUAN PUSTAKA 6
Hasil Hutan Bukan Kayu 6
Tumbuhan Pangan 6
Tumbuhan Pangan Liar 7
Penelitian Terkait Pemanfaatan Tumbuhan Liar Yang Dimanfaatkan Sebagai Sumber Pangan 8
Klasifikasi Jenis Sumber Pangan 9
Buah-buahan 9
Sayur-sayuran 10
Rempah 10
Karbohidrat 11
Minuman 11
Habitus Tumbuhan Pangan 12
Suku Dayak Kanayatn 12
Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan 13
Cara Pengolahaan 13
Kerangka Pikiran 14
METODE PENELITIAN 15
Lokasi dan Waktu Penelitian 15
Alat dan Objek Penelitian 15
Jenis dan Sumber Data 15
Teknik Pengumpulan Data 16
Prosedur Penelitian 17

Analisis Data 19
Use Value (UV) 20
Family Importance Value (FIV) 20
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN 22
Letak dan luas Desa Lamoanak 22
Keadaan Ekonomi 22
Topografi dan Tipe Musim 23
Tingkat Pendidikan 24
Aksesibilitas 25
HASIL Dan PEMBAHASAN 27
Karakteristik Responden 27
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Di Desa Lamoanak Kabupaten Landak 28
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Berdasarkan Tingkat Famili 33
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Berdasarkan Tingkat Habitus 36
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Berdasarkan Tingkat Habitat 38
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Berdasarkan Pengelompokkannya 44
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sayur-sayuran 46
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Buah 48
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Rempah 49
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Karbohidrat 50
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Minuman 51
Bagian-bagian Tumbuhan Liar Yang Digunakan Sebagai Sumber Pangan 56
Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Sumber Pangan Berdasarkan Cara Pengolahannya 58
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Yang Jarang Dimanfaatkan Sebagai Sumber Pangan 60
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan Yang Langka Akibat Kerusakan Pada Area Tempat Tumbuhnya 61
Penyebab Kerusakan Hutan Di Desa Lamoanak 62
Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan Berdasarkan Nilai UV (*Use Value*) 63

Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan Berdasarkan Nilai FIV (*Family Importance Value*) 65
SIMPULAN DAN SARAN 68
Simpulan 68
Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 69

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. *Tally Sheet* Identitas Responden Yang Akan Diwawancarai Di Desa Lamoanak 16
Tabel 2. *Tally Sheet* Jumlah Sampel Responden Rencana Penelitian 17
Tabel 3. *Tally Sheet* Identifikasi Jenis Tumbuhan Liar Yang Dimanfaatkan Sebagai Sumber Pangan di Desa Lamoanak 18
Tabel 4. *Tally Sheet* Pelompokkan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan 18
Tabel 5. *Tally Sheet* Identifikasi Jenis Tumbuhan Liar Yang Kurang Dimanfaatkan Sebagai Sumber Pangan 19
Tabel 6. Pengelompokkan Tumbuhan Liar yang kurang dimanfaatkan sebagai sumber pangan dengan alasan tertentu di Desa Lamoanak Kabupaten Landak 19
Tabel 7. *Tally Sheet* Perhitungan *Use Value* 20
Tabel 8. *Tally Sheet* Perhitungan *Family Importance Value* 21
Tabel 9. Keadaan Ekonomi Desa Lamoanak 23
Tabel 10. Keadaan Sosial Desa Lamoanak 25
Tabel 11. Karakterstik Responden 27
Tabel 12. Tumbuhan Liar Yang Dimanfaatkan Sebagai Sumber Pangan Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Di Desa Lamoanak 29
Tabel 13. Pemanfaatan Tumbuhan Liar Berdasarkan Pengelompokkannya Yang Dimanfaatkan Sebagai Sumber Pangan Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Di Desa Lamoanak 41
Tabel 14. Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sayur 47
Tabel 15. Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Buah-buahan 48
Tabel 16. Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Rempah Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Di Desa Lamoanak Kabupaten Landak 50
Tabel 17. Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Karbohidrat Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanyatn di Desa Lamoanak Kabupaten Landak 50
Tabel 18. Tumbuhan Liar Yang Dijadikan Sebagai Minuman Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanyatn di Desa Lamoanak Kabupaten Landak 51
Tabel 19. Pemanfaatan Tumbuhan Liar Berdasarkan Bagian Yang Digunakan Sebagai Sumber Pangan Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Di Desa Lamoanak 53
Tabel 20. Tumbuhan Liar Yang Kurang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn 60
Tabel 21. Jenis Tumbuhan Liar Yang Langka Akibat Kerusakan Pada Tempat Tumbuhnya 61
Tabel 22. Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan Berdasarkan Nilai UV (*Use value*) 64
Tabel 23. Perhitungan *Family Imporetance Value* Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan 66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Diagram Penelitian 14
Gambar 2 Kantor Desa Lamoanak 22
Gambar 3 Lahan Pertanian. 23
Gambar 4 Bukit Di Desa Lamoanak..... 24
Gambar 5 Akses Jalan. 26
Gambar 6 Pemanfaatan Tumbuhan Liar Berdasarkan Tingkat Famili. 34
Gambar 7 Pemanfaatan Tumbuhan Liar Berdasarkan Tingkatan Habitus. 36
Gambar 8 Pemanfaatan Tumbuhan Liar Berdasarkan Tingkat Habitatnya. 38
Gambar 9 Pengelompokkan Jenis Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan. 44
Gambar 10 Bagian-bagian Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan. 56
Gambar 11 Cara Pengolahan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan. 58
Gambar 12 Kerusakan Hutan Di Desa Lamoanak..... 62

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran. 1 Peta Lokasi Penelitian 74
Lampiran. 2 Kuisoner Wawancara Responden 75
Lampiran. 3 Dokumentasi Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan 77
Lampiran. 4 Dokumentasi Wawancara 124
Lampiran. 5 Kegiatan Mencari Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan 126
Lampiran. 6 Data Responden 127

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan memiliki sumberdaya hayati yang berupa hasil hutan bukan kayu (HHBK). Menurut Peraturan Menteri Kehutanan No 35 Tahun 2007 Tentang HHBK adalah segala bentuk hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan hasil budidayanya kecuali kayu yang berasal dari hutan. Pemanfaatan hutan tidak hanya berupa kayu, tetapi hasil hutan berpotensi sebagai sumber pangan.

Pangan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, yang berupa air dan tumbuhan yang diolah maupun tidak dapat diolah (Wahyuni *et al.* 2021). Tumbuhan pangan merupakan segala sesuatu yang dapat dikonsumsi berupa biji-bijian, buah-buahan, sayur-sayuran (Juliana *et al.* 2013). Komoditas pangan dapat memberikan asupan energi serta vitamin untuk tubuh kita. Pangan yang baik dapat mempunyai kandungan berupa, nutrisi, karbohidrat, protein dan mineral sebagai perkembangan dan kesehatan dalam tubuh manusia (Maksum, *et al*. 2019). Menurut Data *World Food Programme* (WFP) tahun 2015 Indonesia mengalami kerawanan pangan 15 % dari 398 Kabupaten yang ada di Indonesia. Menurut (Annis, 2017) untuk mengatasi kerawanan pangan yang ada di Indonesia dengan memanfaatkan tumbuhan liar sebagai bahan pangan. Tumbuhan yang berpotensi sebagai sumber pangan yang ada di Indonesia dengan jumlah 6.027 spesies dan diantaranya 413 spesies tumbuhan liar yang dapat dijadikan sebagai sumber pangan (Lulekal *et al*. 2014).

Menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya mendefinisikan tumbuhan liar adalah tumbuhan yang hidup di alam bebas dan yang mempunyai kemurnian jenisnya. Tumbuhan liar berperan sebagai pelengkap ekosistem. Selain itu, tumbuhan ini dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek, termasuk sebagai sumber pangan. Istilah tumbuhan liar dapat mengacu pada jenis tumbuhan yang hidup di alam dan tanpa campur tangan manusia, serta mengacu tumbuhan yang tidak dibudidayakan yang dapat dikumpulkan diberbagai areal (Chua *et al*. 2014). Menurut Asmemare *et al*. (2015) keberadaan tumbuhan liar dapat tumbuh di sekitar hutan maupun pinggir jalan. Tumbuhan liar yang berada di hutan berupa jati, kaliandara, asam-asam, rotan dan sedangkan yang di tepi jalan berupa putri malu, beluntas dan alang-alang, rempis (Desinta *et al*. 2013). Semuanya itu, dapat dijadikan sebagai sumber pangan yang menjadi makanan sehari-hari (Sholichah *et al*. 2020). Tumbuhan liar menjadi salah-satu alternatif untuk menambah gizi serta dan berpotensi untuk dikembangkan (Sinaga, 2024), karena tumbuhan liar dapat berperan sebagai penambah sumber kebutuhan yang dapat berasal dari alam sehingga menjadi tumbuhan kaya akan vitamin serta nutrisi. Tumbuhan liar yang berada pada areal tertentu yang dapat dijadikan sebagai sumber pangan (Kumalasari *et al*. 2020). Selain itu, Tumbuhan liar juga membantu PBB dalam pemberantasaan sumber makanan dan mencegah kelangkaan (Singh *et al*. 2018). Pemanfaatan tumbuhan liar menjadi salah-satu warisan leluhurnya yang telah memanfaatkannya sebagai makanan sehari-hari (Puri *et al*.

2020). Tumbuhan liar menjadi sumber pangan yang dapat dikonsumsi di seluruh dunia yang berupa akar, batang, daun, biji, bunga dan buah (Liza *et al*. 2018). Tumbuhan liar yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan dapat diolah dengan ditumis, lalap, ditumis dan direbus (Prabaningrum *et al.* 2012).

Masyarakat Suku Dayak Kanayatn di Desa Lamoanak memanfaatkan tumbuhan liar yang tumbuh di hutan, bukit, sawah, pinggiran jalan, dan habitat perairan. Tumbuhan liar tersebut tumbuh tanpa dibudidayakan oleh manusia. Pemanfaatan tumbuhan liar yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara tradisional yang dapat diolah sebagai kebutuhan sehari-hari Puri *et al*. (2019). Masyarakat Suku Dayak merupakan suatu suku yang asli dari pulau Kalimantan, dimana mereka memanfaatkan tumbuhan liar yang berada di rawa, pinggiran sungai, kebun dan sebagainya Nion *et al*. (2018). Menurut Puri *et al* (2020) masyarkat Suku Dayak, Suku Batak dan Suku Melayu Sambas memanfaatkan tumbuhan liar sebanyak 47 spesies, namun sebagian ada beberapa tumbuhan liar yang telah dibudidayakan seperti, Kanjat (*G. cochinense*), teken perei (*H. zeylanica* L), potok (*Alpinia* sp), sanggau (*S. torvum*), rimbang asem (*S. ferox*). Penelitian terkait tumbuhan liar yang dimanfaatkan sebagai sumber pangan masyarakat Suku Dayak Kalimantan Barat seperti penelitian Markus Sinaga *et al*. (2024) mendapatkan 35 jenis tumbuhan liar yang dapat dimakan seperti, Buluh (*Bambusa* spp), Miding *(Stenochlaena palustris*), Bedegak (*Pteridophyta* spp), Tepus (*Etlinegra coccinea*), Ruak (*Calamus* spp), Asam kandis *(Garcinia xanthochymus*), Asam kubuk (*Pteridophyta* spp), Pakuk pantai (*Diplazium esculantum*), Sawi kerak (*Gynura* spp), Rukam (*Flacourtia rukam*), Simpur (*Dillenia indica*), Bungkang (*Syzgium polyanthium*), Asam mawang (*Mangifera pajang*), Kemantan (*Mangifera torquenda*), Durian (*Durio zibethinus*), Tebedak (*Artocarpus integer*), Pekawai (*Durio kutejensis*), Terentang (*Durio oxleyanus*), Reraba (*Mangifera* spp), Peluntan (*Artocarpus anisophyllus*), Asam paoh *(Mangifera laurina*), Terung pipit (*Stersolanum torvum*), Maram (*Eleiodoxa longifolia*), Sengkubak (*Pycharrhena cauliflora*), Mentawak (*Artocarpus anisophyllus*), Pasak bumi (*Eurycoma lappaceum*), Sibau (*Nephelium* spp), Rambai (*Baccaurea lanceolata*), Lensat (*Lancium parasiticum*), Keranyi (*Dialium indum*), Kemayau (*Dacryodes costata*), Letup (*Physalis angulata*) dan Letup akar (*Passiflora foetida*), dari penelitian ini menunjukan bahwa masyarakat Dayak Seberuang di Kalimantan Barat menjadikan tumbuhan liar sebagai sumber pangan (Markus Sinaga *et al*. 2024).

Menurut Megawati *et al*. (2020) tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai sumber pangan Oleh Suku Dayak Kanayatn di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat sebanyak 49 spesies dan berhabitat 41% di hutan yang diantaranya terdiri dari tumbuhan pangan yang berada dalam hutan berupa Linsum (*Salacea bornensis*), Kalumi (*Eliodoxa conferta*), Roa (Calamus rotang L), Paku Padi (*Diplazium ezculentum*), Paku miding (*Stenachlaena palustris* (Burm)), Nanas (*Ananas comosus* L.), Kanis (*Garcinia mangostana* L), Tea (*Ipomea batata* Lam), Kataker (*Smilax barbata* Wall), Rabung aur (*Gigantachloa nigrociliata* Busekurz), Rabung tareng (*Gigantachloa altroviolaceae* Wdjaja), Pisang (*Musa acumonate* Colla), Sumpaa (*Ficus auriculata* Lour), Bintawa (*Artocarpus communis* Forst), Tarap (*Artocarpus odoratissimus* Blanco), Angkae (*Litsea*

angulate (Blume)), Paku ubant (*Nephrolepis biserrata* Sw.), Dadamak (*Gnetum gnemon* Linn), Barangan (*Castanopsis cuspia* Schottky), Kalampe (*Elateriospermum tapos* Blume), Paku sarimpada (*Cythea molusccana* R.Br), Jaring (*Archidendrom jiringa* (Jack)).

Penelitian terkait tumbuhan pangan yang dilakukan oleh masyarakat Kalimantan Barat sudah banyak dilakukan Seperti penelitian Poetri *et al*. (2023) dimana masyarakat di sekitar hutan Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang dengan mendapatkan tumbuhan liar sebanyak 25 jenis yang dijadikan sebagai sumber pangan berupa, salak hutan (*Salacca af nis* Grif), tampi (*Baccaurea macrocarpa* Miq), daun micin (*Pycnarrhena cauliflora*), simpur (*Dillenia suf ruticosa* Griff), kecombrang (*Etlingera elatior*), rosela (*Hibiscus sabdariffa* L), rambai (*Baccaurea motleyana* Mull) paku uban (*Polypodium verrucosum*), paku hijau (*Pletycenum* sp), asam keranjik (*Dialium platysepalum* Baker), keladi (*Colacasia esculenta* Schott), asam kandis (*Garcinia xanthochymus* Miq), genjer (*Limnocharis flava*), duku (*Lansium parasitucum*) dan asam paya (*Eleidoxa conferta*) serta ada bebarapa tumbuhan liar yang dapat dibudidayakan misalnya Porang (*Amorphophallus muelleri*), Rosela (*Hibiscus sabdariffa* L), Walangi (*Eryngium foetidum* L) dan kelampai (*Elateriospermum tapos*).

Masyarakat sekitar hutan adat Desa Nanga Kebebu Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi memanfaatkan beberapa tumbuhan pangan sebanyak 34 jenis tumbuhan liar dan 24 jenis budidaya, tumbuhan liarnya seperti, Asam Kandis (*Garcinia bancana*), Asam Maram (*Elelodoxa conferta*), Daun Buas-buas (*Premna serratifolia*), Daun Salam (*Syzygium polyanthum*), Aren (A*renga pinnata*), Mentawa (*Artocarpus anisophyllus*), Lingkodok(*Melastoma septemnervium* Lour), Talas (*Colocasia esculenta* (L) Schoot), Pakis Merah (*Stenochalaena palustris*), Pakis Hijau (*Nephrolepis*), Bambu (*Bambusa vulgaris* Schard), Kecombrang (*Etlingera elatior*), Rotan Muda (*Calamus rotang*), Mawang (*Mangifera* sp) dan Buah Rotan (*Daemonorops draco*) (Diba *et al*. 2021).

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang didapatkan dari berbagai peneliti di atas terkait jenis tumbuhan liar sebagai sumber pangan yang dapat ditemukan di hutan seperti, Buluh (*Bambusa* spp), Miding (*Stenochlaena palustris*), Bedegak (*Pteridophyta* spp), Tepus (*Etlinegra coccinea*), Asam kandis (*Garcinia xanthochymus*), Ruak (*Calamus* spp), Asam kubuk (*Pteridophyta* spp), Pakuk pantai (*Diplazium esculantum*), Sawi kerak *(Gynura* spp), Rukam (*Flacourtia rukam*), Bungkang (*Syzygium polyanthium*), Asam mawang (*Mangifera pajang*), Durian (*Durio zibethinus*), Tebedak (*Artocarpus integer*), Pekawai (*Durio kutejensis*), Terentang (*Durio oxleyanus*), Reraba (*Mangifera* spp), Peluntan (*Artocarpus anisophyllus*), Asam paoh (*Mangifera laurina*), Terung pipit (*Solanum torvum*), Maram (*Eleiodoxa longifolia*), Pasak bumi (*Eurycoma lappaceum*), Sibau (*Nephelium* spp), Rambai (*Baccaurea lanceolata*), Lensat (*Lancium parasiticum*), Keranyi (*Dialium indum*), Kemayau (*Dacryodes costata*), Letup akar (*Passiflora foetida*), Nanas (*Ananas comosus*), Tea (*Ipomoea batata*), Kataker (*Smilax barbata*), Pisang (*Musa acuminata*), Sumpaa (*Ficus auriculata*), Tarap (A*rtocarpus odoratissimus*), Angkae (Litsea angulata), Paku ubant (*Nephrolepis biserrata*), Dadamak

(*Gnetum gnemon*), Barangan (*Castanopsis cuspidata*), Salak hutan (*Salacca affinis*), Tampi (*Baccaurea macrocarpa*), Kecombrang (*Etlingera elatior*), Rosela (*Hibiscus sabdariffa*), Genjer (*Limnocharis flava*), Duku (*Lansium parasiticum*), Porang (*Amorphophallus muelleri*), Walangi (*Eryngium foetidum*), Kelampai (*Elateriospermum tapos*), Aren (*Arenga pinnata*), Bambu (*Bambusa vulgaris*), dan Buah Rotan (*Daemonorops draco*).

Kabupaten Landak merupakan salah-satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat dimana masyoritasnya adalah Suku Dayak (BPS, 2020). Dalam Suku Dayak terdapat pembagian setiap Sub-Suku besar seperti Dayak Iban, Dayak Kanayatn dan Dayak Kayaan. Suku Dayak merupakan salah-satu Suku yang masih bermukim di sekitar hutan Kalimantan. Salah-satunya di Desa Lamoanak, Suku Dayak Di Desa Lamoanak mayoritasnya adalah Suku Dayak Kanayatn. Kehidupan sehari-hari Suku Dayak Kanayatn adalah berladang di Kawasan hutan dan mereka bermalam serta tidur di hutan berminggu-minggu untuk menunggu hasil panen mereka. Selama mereka berada di Kawasan hutan, mereka memanfaatkan tumbuhan liar yang dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup selama di hutan.

Rumusan Masalah

Desa Lamonanak merupakan desa yang terletak di Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Desa Lamoanak memiliki 5 Dusun yaitu: Dusun Tiang aji, Dusun Baweng, Dusun Payok, Dusun Seringkuyang dan Dusun Seledok. Mayoritas Desa Lamoanak adalah Suku Dayak Kanayatn dimana masyarakat setempat memanfaatkan tumbuhan liar sebagai sumber pangan yang dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Selain itu, Suku Dayak Kanayatn disana melakukan aktivitas di hutan seperti, berburu, berladang dan menoreh, selama masyarakat setempat melakukan aktivitas di dalam hutan mereka memanfaatkan tumbuhan liar sebagai sumber pangan. Tumbuhan liar yang selama ini mereka jadikan sebagai sumber pangan oleh masyarakat Desa Lamoanak belum didokumentasikan dengan baik. Sehingga dikhawatirkan membuat generasi muda tidak mengetahui tumbuhan liar sebagai sumber pangan di Desa Lamoanak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian Pemanfaatan Tumbuhan Liar Sebagai Sumber Pangan Oleh Masyarakat Suku Dayak Kanayatn Di Desa Lamoanak Kabupaten Landak. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Tumbuhan liar apa saja yang dimanfaatkan sebagai sumber pangan?
2. Bagian apa saja dari tumbuhan liar yang dapat dijadikan sebagai sumber pangan?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan liar sebagai sumber pangan oleh masyarakat Suku Dayak Kanayatn di Desa Lamoanak Kabupaten Landak?

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan liar yang dimanfaatkan sebagai sumber pangan, serta mengkaji bagian-bagian tumbuhan liar yang dijadikan sebagai sumber pangan dan dapat mengetahui cara pengolahan tumbuhan liar sebagai sumber pangan oleh Suku Dayak Kanayatn di Desa Lamoanak Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak. Manfaat dengan adanya penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan dan informasi mengenai tumbuhan liar sebagai sumber pangan oleh Suku Dayak Kanayatn di Desa Lamoanak Kecamatan Menjalin Kabupaten Landak